

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah seluruh desa di Kecamatan Sanden yang terdiri dari 4 desa diantaranya Desa Srigading, Desa Murtigading, Desa Gadingharjo, dan Desa Gadingsari. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi dari pengelolaan dana desa masing-masing desa. Dana desa yang diterima diprioritaskan dalam program pembangunan desa serta program pemberdayaan masyarakat desa agar kesejahteraan masyarakat meningkat.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan humas keuangan Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Data-data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Data APBN tahun anggaran 2018. Data ini digunakan untuk mengetahui besaran dana awal yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat.
2. Data APBD Kabupaten Bantul tahun anggaran 2018. Dana ini digunakan untuk mengetahui dana transfer yang diperoleh khususnya dana desa dan proporsinya.

3. Data output dari 4 desa di Kecamatan Sanden yang telah dihasilkan masing-masing desa melalui dana desa tahun 2018.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan seluruh desa yang ada di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul sebagai sampel penelitian. Ada beberapa pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian diantaranya Kecamatan Sanden merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani sehingga pertumbuhan ekonominya masih rendah. Selain itu menurut Dinas Sosial Kabupaten Bantul terdapat 7.375 rumah tangga miskin yang membutuhkan bantuan dari pemerintah untuk memperbaiki kehidupan yang lebih layak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan mendatangi secara langsung kantor desa di Kecamatan Sanden. Peneliti mendatangi kantor desa Srigading, Gadinghari, Gadingharjo, dan Murtigading untuk mendokumentasikan data dari laporan realisasi dana desa tahun 2018.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efektivitas pengelolaan dana desa.

Efektivitas adalah hubungan antara output dengan target. Dalam penelitian ini yang disebut output adalah realisasi belanja dari dana desa sedangkan yang disebut target adalah target belanja dari dana desa.

2. Efisiensi.

Efisiensi adalah rasio atau perbandingan antara output dengan input. Output yaitu realisasi biaya agar mendapatkan penerimaan yang dalam hal ini adalah belanja yang berasal dari dana desa sedangkan input yaitu realisasi dari penerimaan daerah yang dalam ini adalah pendapatan dari dana desa.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dalam metode kuantitatif, peneliti melakukan perhitungan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Perhitungan yang dilakukan terdiri dari 2 jenis yaitu analisis efektivitas dan analisis efisiensi.

a. Analisis efektivitas.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti output dapat sesuai dengan target yang diharapkan. Oleh karena itu efektivitas fokus pada hasil atau outcome. Efektivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara output pusat tanggungjawabnya dengan targetnya. Yang dimaksud output dalam konteks ini adalah

realisasi belanja sedangkan yang dimaksud target adalah target belanja. Suatu pengelolaan keuangan dikatakan sangat efektif apabila kontribusi output terhadap target semakin besar. Untuk menghitung tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{output \text{ (realisasi belanja)}}{target \text{ (target belanja)}} \times 100\%$$

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 tahun 1996 mengenai kriteria penilaian serta kinerja keuangan, tingkat efektivitas terdiri dari beberapa kriteria sebagai berikut:

TABEL 3.1.
Kriteria Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

TINGKAT EFEKTIVITAS	HASIL CAPAIAN
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1996

b. Analisis efisiensi.

Efisiensi adalah rasio antara realisasi belanja dengan realisasi pendapatan yang diukur dalam satuan persen. Ukuran ini digunakan untuk menganalisis efisiensi dana desa di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Berdasarkan pengertian di atas, tingkat efisiensi besar jika biaya yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan ditekan paling rendah agar realisasi pendapatan meningkat. Dengan kata lain, efisiensi yang semakin meningkat dilakukan dengan cara biaya minimal untuk hasil yang maksimal.

Efisiensi juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara output dengan input. Output yaitu realisasi biaya agar mendapatkan penerimaan yang dalam hal ini adalah belanja sedangkan input yaitu realisasi dari penerimaan daerah yang dalam ini adalah pendapatan. Untuk mengetahui tingkat efisiensi serta menganalisis efisiensi terhadap pengelolaan keuangan dengan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{output \text{ (realisasi belanja)}}{input \text{ (realisasi pendapatan)}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah diatur dalam Kepmendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 sebagai berikut:

TABEL 3.2.
Kriteria Efisiensi Pengelolaan Dana Desa

TINGKAT EFISIENSI	HASIL PENCAPAIAN
>100%	Tidak efisien
90-100%	Kurang efisien
80-90%	Cukup efisien
60-80%	Efisien
<60%	Sangat efisien

Sumber: Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1996